

## **ABSTRACT**

*This research is motivated by the not yet optimal implementation of the immigration policy regarding the new passport approval program at the Class I Immigration Office in Bandung. The implementation of the Passport Application program is still constrained which is not in accordance with the technical implementation guidelines. Efforts made in overcoming the challenges of the program asking for a passport have not been running optimally.*

*The theory used in this study is the theory of policy implementation based on Charles O'Jones, namely organization, interpretation, and application. The method used is a qualitative method using description by collecting data through literature study, observation, in-depth interviews and documentation.*

*The results showed that the Immigration Policy Implementation (Case Study of the Passport Application Program for the Public in General at the Bandung Class I Immigration Office) was not running optimally. This can be seen from the facilities and infrastructure that are less than optimal so that the quota provided for the program is limited and always changing, there are still implementers who understand the limitations, and the socialization program that is not yet fully supported. service at the Immigration Office. Researchers provide advice on improving research, coordination and participation of parties involved in the passport program, it is necessary to increase the insight of the implementers, and the Directorate General of Immigration should immediately provide more innovative outreach to the passport applicant community.*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya implementasi kebijakan keimigrasian tentang program permohonan paspor baru pada Kantor Imigrasi Kelas I Bandung. Masih terkendalanya pelaksanaan program Permohonan Paspor yang kurang sesuai dengan petunjuk teknis pelaksanaan. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan program permohonan paspor belum berjalan optimal.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori implementasi kebijakan menurut Charles O'Jones yaitu organisasi, interpretasi, dan penerapan. Adapun metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan mengumpulkan data melalui studi pustaka, observasi, wawancara mendalam serta dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Kebijakan Keimigrasian (Studi Kasus tentang Program Permohonan Paspor Bagi Masyarakat Secara Umum pada Kantor Imigrasi Kelas I Bandung) belum berjalan optimal. Hal ini terlihat dari ketersediaan sarana dan prasarana yang kurang optimal sehingga kuota yang disediakan untuk program permohonan masih terbatas dan selalu berubah-ubah, masih ada dari pelaksana yang pemahamannya terbatas, dan belum sepenuhnya sosialisasi program permohonan paspor dapat menyentuh masyarakat sehingga dapat mengubah paradigma masyarakat terhadap pelayanan di Kantor Imigrasi. Peneliti memberikan saran mengenai penelitian ini yaitu meningkatkan, koordinasi dan kerjasama diantara pihak yang terkait dalam program permohonan paspor, perlu adanya peningkatan wawasan dari para pelaksana, dan Direktorat Jenderal Imigrasi harus turun langsung dalam memberikan sosialisasi yang lebih inovatif kepada masyarakat pemohon paspor.